



CJR Personal Diary

Tim Bentang Belia

Download now

Read Online ➔

CJR Personal Diary

Tim Bentang Belia

CJR Personal Diary Tim Bentang Belia

Inilah kami sekarang.

Berdiri tegak di bawah sorotan lampu dengan formasi baru.

Berusaha memberikan yang lebih baik dari sebelumnya. Berusaha terus menjadi penyemangat dan motivator yang baik bagi sahabat-sahabat kami di luar sana!

Perjalanan baru telah menunggu kami. Musik-musik dan karya-karya hebat telah di depan mata. Karya-karya hebat itu siap kami suguhkan buat kalian yang mencintai kami, buat kalian yang mencintai musik Indonesia.

Terimalah kami yang baru, kami yang sekarang.

Kami yang berdiri tegak ini akan menjadi orang pertama yang bilang bahwa kalianlah para sahabat kami yang terhebat!

-CJR-

Coboy Junior terlahir kembali dengan nama baru, CJR! Iqbaal, Kiki, dan Aldi, masing-masing akan cerita langsung tentang karir, keluarga, love life, fobia, sampai mimpi-mimpi terpendam. Buruan gabung ke sini, dan intip penuturan blak-blakan mereka!

CJR Personal Diary Details

Date : Published November 2014 by Bentang Belia

ISBN :

Author : Tim Bentang Belia

Format : Paperback

Genre :

 [Download CJR Personal Diary ...pdf](#)

 [Read Online CJR Personal Diary ...pdf](#)

Download and Read Free Online CJR Personal Diary Tim Bentang Belia

From Reader Review CJR Personal Diary for online ebook

Ifa Inziati says

PATUT DIKETAHUI KALAU SAYA BUKAN PENGEMAR CJR. Maaf sekali, bukan bermaksud yang aneh-aneh. Tapi ini gara-gara saya sering 'dituduh' fans seseorang/produk/karya hanya karena saya pernah membaca/menonton/memakainya. Mulai dari 'Tuh, Bebeb pakarnya GGS.' sampai 'Cie, yang fans-nya Aliando.' Padahal saya cuma penasaran kayak apa ceritanya sampai segitu digandrungi.

Kembali lagi, saya juga harus memproklamasikan begitu agar (semoga) tampak lebih objektif. Sebagus apa buku ini sampai non-fans pun menikmatinya? Inilah kesan-kesan saya.

LIVE

Buku ini terkonsep matang. Saya salut sama tim penyusunnya yang mampu membuat tulisan mereka yang (saya yakin) mentah dan apa adanya menjadi sesuatu yang layak dibaca dan inspiratif. Mulai dari desain sampul dan *layout*, cara bercerita, sampai pengemasan tema.

Ada tiga topik utama yang diceritakan masing-masing personel, yaitu Live, Love, dan Laugh. Iqbaal bercerita seolah dia sedang menulis diari. Bagian Kiki seperti curhat pada almarhum ayahnya, dan Aldi berandai-andai mengoceh dengan adik yang ia idamkan.

Ketiganya bercerita tentang keluarga, fans (dan *haters*), cita-cita, sahabat, sampai kejadian selama manggung. Meskipun personal, ada profesionalisme di sana, yang membuat buku ini bukan sekadar jurnal tapi sebuah 'bacaan' yang rela kamu beli meski bukan penggemarnya.

LOVE

Tanpa saya duga, banyak yang saya suka di sini. Pertama, tentu saja konsep. Kedua, kedewasaan CJR dalam berbagi kisahnya.

Saya baru tahu Iqbaal sekolah di Global Islamic dan memendam harap untuk jadi Ustad Bergitar (yang dia nilai orisinal. Saya dukung, Baal!). Saya juga baru tahu kalau Kiki seorang Kopite (tos dulu, Ki!). Dan Aldi sebetulnya rusuh dan nurut orangtua, padahal kelihatan pendiam juga *branded* (kamu masih *stylish* kok, Di!).

Bastian juga 'ada' di sini. Bagian favorit saya waktu Aldi cerita tentang *bromance*-annya itu dalam satu bab penuh, dan dia langsung buka Bibel pas galau. Juga, bagian Kiki cerita tentang perjuangannya selepas papanya meninggal.

Yang paling saya suka (dan bikin malu sendiri) yaitu tentang cita-cita Iqbaal dan Aldi yang mau jadi guru. Katanya terinspirasi dari guru-gurunya. *Idol* aja mau jadi guru, dan saya, yang sekolah guru, malah menolak. Makasih ya, Aldi dan Iqbaal :')

LAUGH

Rasanya tidak ada yang bisa ditertawakan (maksudnya yang kurang dari buku ini) selain memang beberapa cerita terbaca lucu, apalagi pengalaman mereka pentas dan curhat soal saudara. Tulisannya juga bersih, beberapa sengaja di-*highlight* terutama yang *quotable*, membantu sekali para Comate menuliskan itu sebagai status (haha).

Paling cuma satu, di bagian Iqbaal, 'The most sweetest'. Seharusnya tidak usah pakai 'most'.

Sayangnya, ini *idol book* CJR. Coba Jared Leto membukukan VyRT-nya, saya mau deh, mengumpulkan uang buat beli dan koleksi. Buku ini memang *collectible*, tapi kalau kamu non-fans-nya, coba saja baca dulu. Lumayan buat mengisi sore dengan ilmu baru.

Karena belajar itu dari siapa saja, bukan? :D

Adilah Luthfi says

kereeeennn.....

Nurul Izzah says

greAT
